

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field research* (penelitian lapangan).<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan menelusuri obyek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang Implementasi Strategi Dakwah Melalui Media Sosial *Youtube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (Studi Kasus *Channel* Menara Kudus).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteliti.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### B. Setting Penelitian

Alur dari penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti salah satu akun *Channel Youtube* yang berisi konten-konten kegiatan dakwah yaitu *Channel* Menara Kudus, tentang bagaimana penggunaan media sosial *Youtube*.

### C. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber:

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

<sup>3</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 84.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Disini data primer berasal dari pengurus Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan tim dari *Channel* Menara Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Disini data sekunder bersumber dari netizen atau subscriber

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama kelamaan menjadi besar.<sup>6</sup>

Melalui teknik *snowball sampling* nantinya peneliti mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang dianggap tahu dan sumber data lain, dalam hal ini bisa didapatkan letak geografis, dan buku.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 193.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 193.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 300.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 308.

sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>8</sup> Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dan tidak langsung dengan obyek yang diteliti.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana implementasi strategi dakwah melalui media sosial *Youtube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus.

## 2. Metode Interview atau Wawancara

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Dalam interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplyer*) atau informan.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan implementasi strategi dakwah melalui media sosial *YouTube*. Sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini adalah admin *Channel* Menara Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detailnya bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintahan

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Press, 2000), 136.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 193.

atau swasta, data di server dan *falshdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dakwah di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dengan menggunakan media sosial yaitu *Youtube*.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan mengecek kembali data yang diperoleh dari lapangan kepada pemberi data.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), 223-224.

Yang dilakukan oleh peneliti adalah mengecek kembali data yang diberikan oleh admin *Channel* Menara Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang dilakukan peneliti adalah mengecek data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.<sup>11</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup> Untuk menganalisa data kualitatif digunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab-menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), 126-130.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 334.

sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>13</sup>

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, *display* data dan verifikasi data.<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya.<sup>15</sup> Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (studi kasus *Channel* Menara Kudus).

#### 2. *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang implementasi strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus.

---

<sup>13</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 91-99.

<sup>15</sup> Matthew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia (UI) Press, 1992), 16.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 341.

### 3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>17</sup> Dengan begitu, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang implementasi strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 345.